

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pasar Laris Cibodas merupakan salah satu pasar hasil standarisasi pemerintah di Kota Tangerang yang memiliki keteraturan dari segi zoning, sirkulasi, dan keseragaman tipologi los. Keseragaman tipologi los pada jenis komoditas dan pola dagang yang berbeda memicu terjadinya adaptasi pada los pedagang dan memiliki pengaruh yang cukup signifikan pada ruang pasar. Perancangan ini berfokus pada isu keseragaman tipologi los pada pasar yang belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pedagang pada setiap jenis komoditas yang berbeda dan bagaimana hal tersebut memengaruhi tata ruang pasar dari segi sirkulasi, ergonomi, dan proksemik. Perancangan bertujuan untuk memecahkan isu tersebut melalui perancangan tipologi los dengan konsep mengembalikan sisi sosial budaya pasar tradisional yang bergeser akibat adanya standarisasi terutama dari sisi sifat pasar yang terbuka, dinamis, dan akrab.

Perancangan modul los yang menyesuaikan kebutuhan dagang pada jenis komoditas dan pola dagang yang berbeda dapat menciptakan ruang yang lebih bervariasi. Perbedaan modul los memungkinkan adanya perbedaan kualitas ruang yang tercipta pada setiap zona pasar sehingga tidak menimbulkan kesan pasar yang monoton. Perbedaan zona yang jelas dan adanya pembeda antara sirkulasi primer dan sekunder, membuat ruang pasar tetap teratur tanpa meninggalkan aspek dinamisnya. Alur sirkulasi yang lebih mengalir membuat pengunjung dapat dengan lebih fleksibel menjelajahi ruang pasar. Kesesuaian ukuran modul dengan standar SNI dan ukuran tubuh pun membuat interaksi dan pergerakan dalam berjualan dan berbelanja menjadi lebih nyaman. Kemungkinan dalam jarak dekat dan jauh yang mungkin tercipta membuat interaksi menjadi lebih dekat dan akrab. Beberapa hal ini merupakan hal yang ingin ditonjolkan kembali pada desain pada pasar tradisional.

## 5.2 Saran

Perancangan Pasar Laris Cibodas yang berfokus pada tipologi los pedagang pasar dari segi sirkulasi, ergonomi, dan proksemik membuat rancangan ini belum sepenuhnya mencakup atau memerhatikan aspek dan zona lain yang terdapat pada pasar. Saran penulis bagi pembaca yang tertarik untuk merancang pasar adalah untuk memerhatikan zona dagang lain pada pasar dan mengembangkan zona-zona tersebut sehingga menjadi satu kesatuan pasar yang lebih interaktif, tidak hanya untuk satu zona, tetapi untuk semua zona dan tipe area dagang. Penulis berharap rancangan ini dapat menjadi dasar atau tambahan wawasan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan pasar kedepannya.

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA